

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dilihat dari hasil penelitian dan pengujian melalui analisis regresi data panel yang telah dilakukan, sehingga diperoleh kesimpulan di antaranya:

- a. Profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- b. Kebijakan hutang tidak mempengaruhi nilai perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- c. Keputusan investasi tidak mempengaruhi nilai perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- d. CSR mempengaruhi signifikan negatif nilai perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

5.2 Saran

Dilihat dari hasil penelitian, keterbatasan, dan kesimpulan yang ada, maka penulis menyarankan beberapa hal yang dapat diterapkan bagi peneliti selanjutnya, manajemen perusahaan, dan investor, yaitu:

a. Secara Teoritis

Peneliti selanjutnya, alangkah lebih baik menggunakan variabel lain yang diduga mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kebijakan dividen, struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan, dan lain-lain. Dari faktor eksternal seperti tingkat inflasi, kurs mata uang, tingkat suku bunga, *Good Corporate Governance* (GCG), dan lain-lain. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan menggunakan perusahaan pada sektor lain sebagai sampelnya atau dalam periode waktu berbeda, sehingga mungkin dapat memperoleh hasil lebih baik dalam memprediksi nilai perusahaan.

b. Secara Praktis

- 1) Kepada manajemen perusahaan, diharapkan mampu menjalankan kegiatan operasional perusahaan secara profesional, selalu mengawasi serta

melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja perusahaan untuk terus mampu menaikkan nilai perusahaan. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, tentunya harus melakukan kinerja yang baik khususnya dalam kinerja keuangan. Dari penelitian ini diperoleh hasil tidak adanya pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang, dan keputusan investasi pada nilai perusahaan, namun CSR memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sudah selayaknya para perusahaan memperhatikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan sosial di sekitarnya, dimana hal tersebut diwujudkan dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Namun sayangnya masih sedikitnya indeks CSR yang dilakukan oleh tiap perusahaan, sehingga CSR belum terlaksana secara maksimal dan justru malah menimbulkan keresahan akan adanya penyimpangan dalam pelaksanaannya. Untuk itu, perusahaan harus dapat meyakinkan para pemangku kepentingan bahwa CSR dilaksanakan dengan pengawasan yang tepat sehingga tidak adanya penyimpangan seperti penyalahgunaan dana yang sangat dikhawatirkan, sehingga akan membuat kinerja perusahaan menjadi baik dan nilai perusahaan dapat meningkat. Walaupun dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa profitabilitas, kebijakan hutang, dan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi perusahaan tetap harus memperhatikan ketiga hal tersebut. Pertama yaitu keuntungan yang diperoleh, karena kembali pada tujuan dibentuknya perusahaan adalah untuk memperoleh laba dan mensejahterakan para pemiliknya. Selanjutnya, kebijakan hutang berkaitan dengan bagaimana perusahaan dapat mengelola dana dari luar perusahaan dengan sebaik mungkin agar kegiatan perusahaan dapat beroperasi sesuai rancangan yang telah ditetapkan. Selain itu, jika perusahaan melakukan investasi tentunya hal tersebut akan menjadi peluang untuk mendapat keuntungan di masa depan. Namun, investasi yang perusahaan lakukan juga harus dilakukan dengan sangat hati-hati, dimana jangan sampai hanya melihat peluang keuntungan tanpa mengabaikan risiko yang juga menyertainya.

- 2) Kepada investor, hasil penelitian ini diharapkan bisa mengarahkan untuk melakukan pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan di antaranya tercermin dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan, pengelolaan dana dari pihak luar yang dilakukan perusahaan, peluang dan risiko dari tindakan investasi yang diambil perusahaan, serta tindakan yang dilakukan perusahaan dalam upaya melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan sekitar. Selain daripada itu, investor juga dapat mempertimbangkan hal-hal lain yang dapat mempengaruhi keputusan investor karena diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan, di antaranya kebijakan dividen, struktur kepemilikan, pertumbuhan perusahaan, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, kurs mata uang, dan lain-lain. Dengan melihat beberapa faktor tersebut, diharapkan investor dapat membuat menilai mana perusahaan yang baik dan tidak baik sehingga tidak menimbulkan penyesalan di kemudian hari terhadap investasi yang telah dilakukan.